

Abstrak

Abstrak. Seluruh penjuru dunia saat ini sedang menghadapi wabah *covid-19* dan mengakibatkan pemutusan hubungan kerja secara masif, namun terdapat beberapa diantaranya yang mampu bangkit dari keterpurukan tersebut hingga memperoleh pekerjaan yang baru. Oleh karena itu, penelitian ini bermaksud untuk mengkaji resiliensi karyawan yang berhasil survive tersebut. Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif, dengan sampel karyawan korban PHK yang berhasil survive pada masa pandemi *covid-19* di *Jabodetabek* sebanyak 305 responden. Data kemudian dikumpulkan menggunakan skala resiliensi, kebersyukuran dan dukungan sosial, yang kemudian dianalisis dengan teknik analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan kebersyukuran dan dukungan sosial memiliki hubungan secara simultan dengan resiliensi pada karyawan korban pemutusan hubungan kerja yang berhasil survive pada masa pandemi covid-19. Hal ini menandakan bahwa pentingnya adanya rasa syukur dan dukungan untuk dapat bangkit dari keterpurukan.

Kata Kunci: *Dukungan sosial, kebersyukuran, resiliensi.*

Abstract. The world are currently facing the COVID-19 and resulting in massive layoffs, but there are some of them who are able to rise from this adversity to find new jobs. Therefore, this study intends to examine the resilience of employees who managed to survive. This study uses a quantitative methodology, with a sample of 305 respondents were layed off and managed to survive from the COVID-19 pandemic in Jabodetabek. Data were then collected using a scale of resilience, gratitude and social support, which were then analyzed using multiple regression analysis techniques. The results of the study show that gratitude and social support have a simultaneous relationship with resilience in employees who are victims of layoffs who manage to survive during the COVID-19 pandemic. This indicates that the importance of gratitude and support to be able to rise from adversity.

Keywords: *Social support, gratitude, resilience.*